

**PENGGUNAAN MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)*  
DENGAN MEDIA VIDEO UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
IPS KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Hikmah Anajah<sup>1</sup>, M Chamdani<sup>2</sup>, Joharman<sup>3</sup>

**PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen**

Email : [hikmahanajah@yahoo.com](mailto:hikmahanajah@yahoo.com)

1. Mahasiswa PGSD FKIP UNS

2, 3. Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract:** The Using of Team Assisted Individualization (TAI) Models with Video Media to Improve Learning Outcomes Social Science In The Fourth Grade Elementary School. The purpose of this research to improve the learning outcomes social science in fourth grade elementary school. This study is a collaborative action research conducted in three cycles, in cycles include the planning, acting, observation, and reflection. The subject were fourth grade elementary school. Data source of this study are students, teachers, and observers. Data was collected was with test and non-test techniques. The validity of the data using triangulation technique and triangulation of data sources. Conclusi of this study is the using of TAI model with video media can be improve learning outcomes in social science fourth grade student elementary school.*

***Keywords:** TAI model, video media, social science outcomes.*

**Abstrak:** Penggunaan Model *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan Media Video untuk Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sumber penelitian ini adalah siswa kelas IV SD. Sumber data penelitian ini adalah siswa, guru, dan observer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Validitas data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan model TAI dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD.

Kata kunci: model *TAI*, media video, hasil belajar IPS.

## **PENDAHULUAN**

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang penting bagi anak usia sekolah dasar karena melalui mata pelajaran ini siswa diajarkan untuk mengenal dan mengetahui mengenai sejarah, geografi, ekonomi, sosial, budaya, bahkan politik. Selain itu, siswa juga disiapkan dan diarahkan untuk menjadi warga negara yang bertanggungjawab, demokratis, serta warga dunia yang cinta damai. Oleh karena itu, banyak yang beranggapan bahwa mata pelajaran IPS merupakan

mata pelajaran yang membosankan dengan materi yang terkesan sulit karena mengandalkan hafalan.

Pembelajaran IPS di SDN Giwangretno masih didominasi oleh guru, siswa terkesan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Banyak siswa yang masih suka bermain-main dengan teman sebangkunya. Guru terkesan monoton karena hanya dengan menggunakan metode ceramah saja walaupun sesekali diselingi dengan tanya jawab. Penggunaan media pembelajaran

masih kurang maksimal. Guru kelas IV juga merangkap sebagai bendahara sekolah sehingga sebagian besar waktu yang seharusnya digunakan untuk mengajar digunakan mengurus keuangan sekolah. Seringnya guru meninggalkan kelas tanpa guru pengganti juga merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan proses belajar mengajar menjadi terganggu. Guru meninggalkan kelas dengan hanya memberikan tugas pada siswa tanpa adanya guru pengganti lain untuk membimbing sehingga siswa asal-asalan dalam mengerjakan tugas yang berakibat rendahnya nilai yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hal tersebut perlu adanya strategi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Salah satu diantaranya yaitu dengan menggunakan model dan media pembelajaran. Model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas IV SD tentunya harus mengutamakan peran aktif siswa dalam pembelajaran dan mengurangi kedominanan guru. Selain itu model pembelajaran yang dipilih harus mengutamakan kerja-sama kelompok yang baik tanpa menghilangkan rasa tanggungjawab masing-masing anggota kelompok. Salah satu model pembelajaran yang tepat adalah model pembelajaran *TAI* yang memadukan model pembelajaran individu dan kelompok. Miftahul Huda mengatakan bahwa "*Team Assisted Individualization (TAI)* merupakan model yang mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuannya yang beragam, dan setiap kelompok diberi serangkaian tugas tertentu untuk dikerjakan secara bersama-sama (2012: 125). Slavin menambahkan bahwa "*TAI* merupakan model yang menggabungkan pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran individual" (2009: 15). Slavin juga menambahkan bahwa dalam *TAI* siswa memasuki tahap

individual berdasarkan tes penempatan dan kemudian melanjutkannya dengan kemampuan mereka sendiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas IV SDN Giwangretno yaitu model pembelajaran *TAI*. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan lebih bermakna dengan dilengkapi media video agar materi yang disampaikan lebih mudah dan dipahami oleh siswa. Kegiatan pembelajaran tidak lepas dari penggunaan media pembelajaran. Menurut Anitah (2009) "media menunjuk pada segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima pesan". Penggunaan model *TAI* dengan media video dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran dan selalu diperbaiki agar meningkatkan hasil belajar. Sudjana mengungkapkan bahwa tingkah laku sebagai hasil belajar mencakup tiga bidang yaitu bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (2009). Penggunaan model *TAI* dengan media video dalam pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan langkah dan karakteristik model *TAI* yang ada pada landasan teori dan menyesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa kelas IV SD. Gerlach & Ely (1971) mengemukakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Arsyad, 2011: 3). Penggunaan media dapat disesuaikan dengan lingkungan sekitar siswa. Salah satu media yang sesuai dengan keadaan siswa kelas IV SDN Giwangretno adalah media video. Dengan penggunaan model *TAI* dengan media video diupayakan mampu meningkatkan hasil belajar

siswa kelas IV sesuai dengan indikator kinerja yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang muncul yaitu apakah penerapan model *TAI* dengan media video dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang masalah sosial siswa kelas IV SDN Giwangretno tahun ajaran 2013/2014. Tujuan penelitian ini yaitu menguraikan peningkatan hasil belajar IPS tentang masalah sosial siswa kelas IV SDN Giwangretno tahun ajaran 2013/2014 melalui penerapan model *TAI* dengan media video.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDN Giwangretno Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Jumlah subjek penelitian sebanyak 17 siswa yang terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Waktu penelitian mulai bulan Desember 2013 sampai bulan Januari 2015.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Arikunto, dkk. (2010:63) mengemukakan ciri khas PTK adalah adanya kolaborasi (kerjasama) antara praktisi (guru, kepala sekolah, siswa) dan juga peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya diperoleh kesamaan tindakan. Sumber data dalam penelitian ini adalah observer dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, tes, dan dokumen. Validitas data menggunakan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan hasil hitung dari siklus satu dengan siklus selanjutnya.

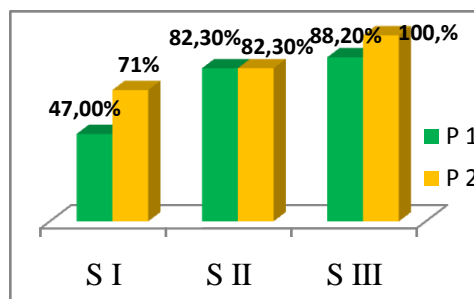
Indikator kinerja dari penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar IPS tentang masalah sosial yaitu minimal 85% dari jumlah siswa mendapatkan nilai sama atau diatas KKM yaitu 72.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun skenario pembelajaran dan RPP dengan menggunakan model *TAI*. Peneliti juga menyiapkan instrumen yang dibutuhkan seperti lembar observasi, kuesioner, dan lembar evaluasi.

Peneliti melakukan pretes dengan nilai rata-rata 60,3 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80. KKM pada penelitian ini adalah 72 sehingga siswa yang dinyatakan belum tuntas ada 13 siswa dengan persentase 76,47% dan siswa yang sudah tuntas ada 4 siswa dengan persentase 23,52%. Berdasarkan data tersebut perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Giwangretno tahun ajaran 2013/2014.

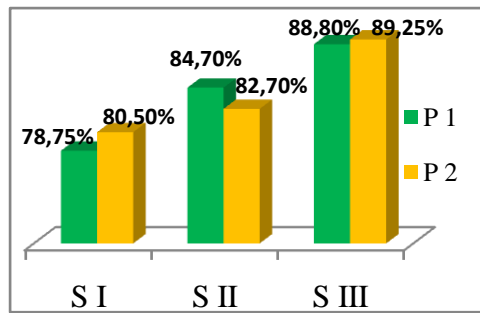
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tiap pertemuan, hasil akhir siklus I-III adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil observasi pada Guru

Berdasarkan gambar 1, kegiatan guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan di tiap siklus, kecuali untuk siklus II pertemuan 2. Pada siklus I mengalami peningkatan dari 78,75% pada pertemuan 1 menjadi 80,50% pada pertemuan 2. Pada siklus II mengalami penurunan yaitu

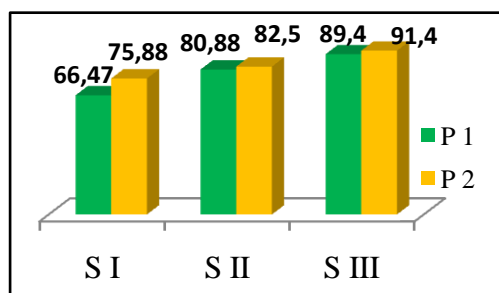
dari semula 84,70% pada pertemuan 1 menjadi 82,70% pada pertemuan 2,



hal ini karena disebabkan oleh berbagai faktor. Akan tetapi pada siklus III kembali mengalami peningkatan yaitu dari 88,80% pada pertemuan 1 menjadi 89,25% pada pertemuan 2. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sudah mencapai indikator kinerja yang ditentukan yaitu 85%.

Gambar 2. Hasil observasi pada siswa

Pada gambar 2 proses belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan model *TAI* mengalami peningkatan dalam setiap siklus seiring pemahaman guru terhadap karakteristik siswa kelas IV SD. Pada siklus I terjadi peningkatan yang signifikan yaitu dari 47,00% pada pertemuan 1 menjadi 71% pada pertemuan 2. Pada siklus II hasil observasi menunjukkan bahwa pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 sama yakni 82,30%. Namun pada siklus III kembali meningkat yaitu dari 88,20% pada pertemuan 1 menjadi 100% pada pertemuan 2. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sudah mencapai indikator kinerja yang ditentukan yakni 85%.



Gambar 3. Hasil belajar siswa

Berdasarkan gambar 3 dinyatakan bahwa rerata hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari 66,47% pada pertemuan 1 menjadi 75,88% pada pertemuan 2. Sedangkan pada pertemuan II meningkat dari 80,88% menjadi 82,5%. Pada siklus III kembali meningkat dari 89,4% pada pertemuan 1 menjadi 91,4% pada pertemuan 2. Data hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *TAI* dengan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan hasil belajar tersebut sudah mencapai *KKM* yang ditentukan yaitu 72.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang penggunaan model *TAI* dengan media video untuk peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV yang telah dilaksanakan selama tiga siklus, dapat disimpulkan bahwa: (1) langkah penggunaan model *TAI* dengan media video yaitu: (a) guru menjelaskan materi dengan menggunakan media video dan memberi LKS kepada siswa, (b) guru memberikan kuis kepada siswa, (c) guru membagi kelas menjadi kelompok, (d) siswa melakukan diskusi kelompok, (e) guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, (f) guru memberi evaluasi akhir, (g) guru menyampaikan kelompok terbaik dan memberi penghargaan, (h) guru menyampaikan kesimpulan, (2) penggunaan Model *TAI* dengan media video dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang masalah sosial pada siswa kelas IV SDN Giwangretno tahun ajaran 2013/2014, (3) kendala penggunaan model *TAI* dengan media video adalah: (a) guru kurang maksimal dalam menerapkan model *TAI*, (b) guru kurang maksimal dalam menggunakan media video, (c)

guru kurang memberi penguatan dan penghargaan, (d) siswa belum terbiasa belajar kelompok, (e) siswa kurang antusias, (f) siswa masih suka main sendiri, (g) siswa kurang memahami materi, (h) siswa merasa lelah. Solusi dari kendala tersebut adalah: (a) guru memaksimalkan penggunaan langkah pembelajaran, (b) guru memaksimalkan penggunaan media video, (c) guru memberi penguatan dan penghargaan, (d) membiasakan siswa belajar kelompok, (e) guru memberikan semangat untuk belajar, (f) menegur siswa dan memberi pengarahan, (g) memberi bimbingan pada siswa, (h) melaksanakan relaksasi.

Simpulan penelitian ini adalah penggunaan model *TAI* dengan media video dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Giwangretno tahun ajaran 2013/2014.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arikunto, S, Suharjono, Supardi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Huda, M. (2012). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, Dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Terapan.
- Slavin, R. E. (2009). *Cooperative Learning*. Terj. Nurulita. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.

Bandung: Sinar Baru Algesindo.